

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN *RECEIVING* KENDARAAN TERMINAL DOMESTIK PT. INDONESIA KENDARAAN TERMINAL

Winoto Hadi<sup>1</sup>, Riesty Amalia Putri<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Prodi D III Transportasi, Fakultas Teknik – Universitas Negeri Jakarta

<sup>2</sup> Prodi D III Transportasi, Fakultas Teknik – Universitas Negeri Jakarta

Email : [winoto@unj.ac.id](mailto:winoto@unj.ac.id)<sup>1</sup>, [riesty.amalia13@gmail.com](mailto:riesty.amalia13@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstrak.** PT. Indonesia Kendaraan Terminal yang merupakan perusahaan dibidang jasa terminal khusus penumpukan kendaraan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi proses kegiatan penerimaan/*receiving* kendaraan terminal domestik. Dalam kegiatan Operasional di terminal domestik di PT.Indonesia Kendaraan Terminal Terdapat beberapa hambatan yang dapat mempengaruhi Kegiatan *receiving*. Ada beberapa faktor penghambat pada kegiatan operasional ketika proses *receiving*. Dalam Proses *Receiving* kendaraan di *gate* terminal domestik terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat proses *receiving* dan perencanaan bongkar muat. Faktor tersebut tentu akan menghambat Proses *Receiving* dan Perencanaan Bongkar dan Muat sehingga tidak efisien dan memperlambat waktu Proses *Receiving* di *gate* dan kegiatan Perencanaan Muat di lapangan terminal domestik.

**Kata Kunci :** Faktor, Kegiatan *Receiving*, Proses *Receiving*

## A. PENDAHULUAN

Dalam proses penanganan *cargo* dilapangan dari awal kegiatan penerimaan masih mengalami beberapa hambatan diantaranya, prosedur penerimaan/*receiving cargo* masih belum berjalan sesuai dengan standar operasional yang ditetapkan oleh perusahaan mengingat *gate* adalah kegiatan awal yang penting dan saling mempengaruhi kegiatan selanjutnya Kelancaran proses *receiving* merupakan hal penting bagi perusahaan karena perusahaan mempunyai sasaran mutu atau target yang harus dicapai agar tidak mengalami suatu kerugian dan mencapai standar operasi yang telah dibuat oleh perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja.

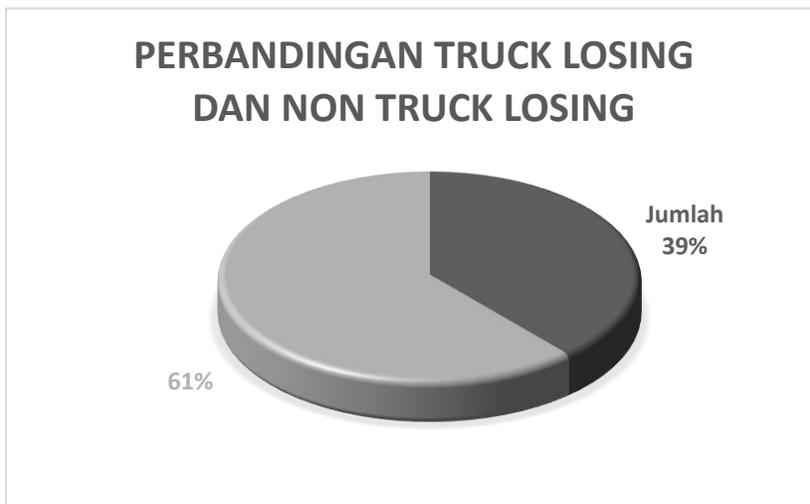
## B. METODE PENELITIAN

Dalam metode pembahasan merupakan cara dengan menggunakan metode dengan memaparkan pembahasan mengenai permasalahan yang telah dipilih dalam batasan masalah. Terkait dalam hal ini, metode yang digunakan dengan cara Metode Pengamatan, mengamati setiap kegiatan yang berlangsung di terminal kendaraan domestik, agar mengetahui tahapan-tahapan dan hambatan yang mempengaruhi kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh para pekerja dalam kegiatan tersebut.

## C. PEMBAHASAN

PT. Indonesia Kendaraan Terminal merupakan perusahaan pelayanan jasa yang berintegrasi dalam bidang penumpukan kendaraan dan kegiatan bongkar muat unit dan alat berat. Dalam kegiatannya Terminal Domestik memegang peranan penting dalam penerimaan dan pendistribusian sebagai pelaku kegiatan bongkar atau muat kendaraan yang masuk ke suatu wilayah atau keluar dari wilayah tersebut.

Penanganan penerimaan/receiving unit (cargo) dan penumpukan/stacking cargo secara baik dilapangan akan mempengaruhi kegiatan muat unit ke kapal. Pelaksanaan Receiving Unit di PT Indonesia Kendaraan Terminal adalah penerimaan cargo yang masuk ke terminal melalui Gate In kemudian dilakukan penumpukan dilapangan dan setelah itu pemuatan ke atas kapal. Dalam menjalankan kegiatan receiving di lapangan terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan muat, berikut adalah analisis pembahasan berdasarkan perbandingan jumlah TL dan Non TL antara lain sebagai berikut:



Gambar 1 Perbandingan Truck Losing dan Non Truck Losing Terminal Domestik PT Indonesia Kendaraan Terminal.

Perbandingan TL dan non TL

Jumlah Truck Losing:

$$\frac{2123}{5460} \times 100\% = 38,88\% \rightarrow 39\%$$

Jumlah Non Truck Losing:

$$\frac{3337}{5460} \times 100\% = 61,11\% \rightarrow 61\%$$

Dari pengamatan yang dilakukan oleh penulis selama 1 bulan pada bulan Januari 2019 terdapat jumlah unit yang melakukan Truck Losing sebanyak 2123 unit dan jumlah unit Non Truck Losing sebanyak 3337 unit dengan presentasi Truck Losing 39%. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agus Hidayat selaku ketua coordinator lapangan PT IKT, kegiatan TL dengan presentase 39% tersebut masih membawa hambatan pada kegiatan receiving dilapangan mengingat kegiatan TL tersebut mempengaruhi proses receiving dalam kegiatan scanning yang seharusnya dilakukan di Gate terminal tetapi dengan adanya kegiatan TL menyebabkan kegiatan scanning di Gate tidak efektif dan membuat kemacetan sepanjang jalan menuju gate mengingat TL tersebut adalah muatan kendaraan yang harus langsung di muat ke dalam kapal. Hal ini pula yang menyebabkan habit atau kebiasaan petugas receiving melakukan scanning pada saat cargo sudah berada di lapangan penumpukan. Perlunya membangun kerjasama antar pihak pelayaran dengan pihak PT IKT agar menggunakan jasa penumpukan muatan sehingga hal ini memberi kerugian bagi pendapatan terminal domestik. Maka dari itu kegiatan TL sangat mempengaruhi kegiatan receiving dan memberikan dampak pada kegiatan di terminal domestik

**D. KESIMPULAN**

Berdasarkan pengamatan dan pembahasan mengenai kegiatan receiving dan kegiatan muat yang dilakukan di PT

Indonesia Kendaraan Terminal yang telah di uraikan di bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan pembahasan sebagai berikut :

1. Dalam Proses kegiatan receiving di terminal domestik masih ditemui beberapa hambatan yang dapat mempengaruhi kelancaran kegiatan receiving itu sendiri maupun kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan muat.
2. Kedisiplinan petugas receiving dalam melakukan scanning pada cargo harus dibutuhkan ketelitiannya dalam menangani cargo tersebut dan menangani scanning cargo agar tidak ada cargo yang terlewatkan dan menyebabkan cargo tersebut tidak terdata oleh sistem cartos.
3. Ketelitian petugas dalam menentukan jumlah dan tujuan cargo/unit yang masuk melalui gate melaksanakan proses receiving dan mengikuti kegiatan muat, agar tidak terjadi kesalahan perhitungan dan posisi muat unit di lapangan tidak menghalangi ataupun salah penempatan agar petugas tidak kerja dua kali dalam pelaksanaan muat kendaraan.
4. Keterlambatan cargo atau kedatangan truck losing yang tidak tepat waktu sehingga ada nya waktu tidak aktif karena kapal harus menunggu muatan.
5. Hal yang sangat mempengaruhi kelancaran pada kegiatan receiving dan kelancaran operasi muat kendaraan di terminal domestik adalah komunikasi atau koordinasi yang baik dan nyata di lapangan antar pihak pelayaran, pemilik barang dan perusahaan.

## E. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, penulis mengemukakan saran yang dapat dijadikan masukan kepada PT. Indonesia Kendaraan Terminal untuk dapat mengurangi hambatan yang terjadi pada saat kegiatan receiving maupun muat. Berikut ini adalah saran-saran yang disampaikan penulis:

1. Harus ada komunikasi yang baik antara perusahaan pelayaran dan pihak IKT sebelum dan selama kegiatan di lapangan berlangsung agar dapat menemukan solusi terbaik jika ada masalah atau hambatan yang terjadi dilapangan saat kegiatan receiving atau bongkar/muat sedang berlangsung.
2. Pihak terminal IKT harus mengeluarkan regulasi kepada tiap pihak logistik agar mengirimkan informasi cargo yang akan di kirim melalui sistem yang ada yaitu sistem cartos, kegiatan ini adalah announcement cargo agar memudahkan petugas receiving dalam memproses cargo/unit yang masuk dan tidak harus kerja dua kali dalam pengerjaan kegiatan receiving sehingga tidak menghambat kegiatan muat.
3. Membangun kerjasama dengan pihak pelayaran agar semua muatan yang diangkut oleh pelayaran tidak ada lagi yang melakukan kegiatan Truck Losing, dengan membangun kerjasama ini maka akan mengurangi waktu yang tidak aktif karena kapal masih menunggu muatan.
4. Menerapkan sistem auto gate RFID Sistem ini akan sangat mempermudah Sopir pengangkut muatan ketika akan memasuki terminal. Setiap truck pengangkut muatan kendaraan akan dipasang RFID sehingga driver tidak perlu lagi menunjukan surat jalan dan data cargo karena sistem dengan perantara sensor akan membaca RFID tersebut secara otomatis.

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Dany Asofi. *Pengertian Pelabuhan*. 2018. <http://danyonasrofi.blogspot.-com/2016/01/pengertian-peran-dan-fungsi-pelabuhan.html/> (diakses pada 25 Juli 2019)
- IKT. *Standar Operasional Prosedur. IPC Car Terminal*. 2018. <http://www.indonesiacarterminal.co.id/id/sejarah-perusahaan/> (diakses pada 24 Juli 2019).
- IKT. *Profil dan Sejarah Perusahaan IPC Car Terminal*. 2017. <http://www.indonesiacarterminal.com/> (diakses pada tanggal 22 february 2019 pukul 09.00).
- Suyono. R. P. *Pengertian Pelabuhan*. Jakarta : PPM. 2009.
- Subroto, Nugroho. *Pengetahuan Kapal*. Jakarta : Bumi Aksara. 2012.